

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid yaitu data yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif data valid dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mencegah permasalahan dalam bidang pendidikan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif 2 Jatisari. Adapun pelaksanaan penelitian kami lakukan dalam jangka waktu tiga bulan yaitu bulan Mei sampai dengan Juli 2023.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami suatu subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam suatu konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alam.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, cet kedua puluh tujuh, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketigapuluhempat, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6.

mendeskripsikan serta menjelaskan tentang “Peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas V di MI Ma’arif 2 Jatisari”.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

Desain penelitian menggambarkan fakta dilapangan terhadap peristiwa atau fenomena dengan memaparkan hasil penelitian dilapangan berdasarkan fakta-fakta, kasus dan dokumen yang ada, kemudian peneliti menyimpulkan data yang didapat. Dalam hal adalah peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas V MI Ma’arif 2 Jatisari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini sebagai sumber informasi penelitian meliputi:

1. Kepala Madrasah MI Ma’arif 2 Jatisari
2. Guru Akidah Akhlak MI Ma’arif 2 Jatisari
3. Peserta didik MI Ma’arif 2 Jatisari kelas V

³ *Ibid.*, hal. 11.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet kesebelas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 34.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Miles and Huberman yang diikuti oleh sugiyono merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.⁵ Untuk mencapai penelitian yang valid yang reliabel, maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode penelitian yang sesuai pula. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyajikan sebenarnya tentang suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk memahami dan mengevaluasi perilaku masyarakat, yaitu untuk mengukur aspek tertentu dan memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi ini akan dilaksanakan secara langsung untuk melihat Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MI Ma'arif 2 Jatisari.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Keduapuluhsatu, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 32.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu si penanya (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai orang-orang yang nantinya memberikan informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik.⁸ Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini diterapkan langsung bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak peserta didik di MI Ma'arif 2 Jatisar

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola,

⁷ Lexy J. Moleong. Op.Cit., hal. 186.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

memilih mana yang penting dan yang dipelajari. Belajar dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dimengerti baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁰ Aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian ini, setelah data-data dirasa sudah cukup, maka langkah-langkah dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti membuat ringkasan, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi informasi dapat dibantu dengan alat elektronik seperti mini komputer dengan memberikan kode pada suatu hal tertentu.¹¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet keempat, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet kesepuluh, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 91.

¹¹ Ibid., hal. 92.

singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Dalam hal ini, menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono, dikemukakan bahwa penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data.¹²

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Temuan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹² *Ibid.*, hal. 95.

¹³ *Ibid.*, hal. 99.